

Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas Sistem, Perpajakan dan Pendapatan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Di Kota Palangka Raya)

Supriyadi¹, Yanson I Nyalung² and Abdul Djaili³

¹Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi

²Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya

³Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya

* Correspondence author: supriyadi@gmail.com ; Tel.: +xx-xxx-xxx-xxxx

Abstract: The low participation rate taxpayer in paying taxes, the tax system ineffective and inefficient as well as lower income tax payers who cause reception MVT does not match the set target. The aim of the study to determine the effect of Taxpayer Compliance, Tax and Revenue System Effectiveness against MVT Acceptance either partially or simultaneously. Research method with approach according to sample accidental sampling technique and quantitative descriptive research type. By distributing questionnaires to taxpayers, this research was conducted at SAMSAT Office of Palangka Raya. The observed variables include (1) Taxpayer Compliance, (2) Effectiveness of Taxation System, (3) Income and (4) Acceptance of MVT. Results showed partial Taxpayer Compliance positive and significant effect on the MVT Acceptance namely $t_{count} 3.574 > t_{table} 1.960$, while for the Taxation System Effectiveness and no significant negative effect on the acceptance of MVT is $t_{count} -1.264 < t_{table} 1.960$ and income and no significant positive effect on the MVT acceptance is $t_{count} 0.284 < t_{table} 1.960$. Simultaneously the Taxpayer Compliance, Tax and Revenue System Effectiveness positive and significant impact on the Acceptance Agreement with $t_{count} 4.716 > 1.960 t_{tabel}$.

Keywords: Taxpayer Compliance, Effectiveness of Taxation System, Income, Acceptance of MTV.

Abstrak: Rendahnya partisipasi wajib pajak dalam membayar pajak, sistem perpajakan yang tidak efektif dan tidak efisien serta pendapatan wajib pajak yang rendah menyebabkan penerimaan PKB tidak sesuai target yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas Sistem Perpajakan dan Pendapatan terhadap Penerimaan PKB baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian dengan pendekatan menurut teknik *sampel accidental* sampling dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada wajib pajak, penelitian ini dilaksanakan di Kantor SAMSAT Palangka Raya. Variabel yang diamati meliputi (1) Kepatuhan Wajib Pajak, (2) Efektifitas Sistem Perpajakan, (3) Pendapatan dan (4) Penerimaan PKB. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan PKB yaitu $t_{hitung} 3.574 > t_{tabel} 1.960$, sedangkan untuk Efektifitas Sistem Perpajakan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penerimaan PKB yaitu $t_{hitung} -1.264 < t_{tabel} 1.960$ dan Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penerimaan PKB yaitu $t_{hitung} 0.284 < t_{tabel} 1.960$. Secara simultan Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas Sistem Perpajakan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan PKB dengan nilai $t_{hitung} 4.716 > t_{tabel} 1.960$.

Kata kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas Sistem perpajakan, Pendapatan, Penerimaan PKB

1. PENDAHULUAN

Turunnya penerimaan pajak disebabkan oleh rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak seperti melakukan pembayaran tidak pada waktunya dan bahkan tidak melakukan pembayaran pajak kembali setelah dilakukannya pembelian kendaraan bermotor.

Pembayaran pajak hanya dilakukan pada saat pembelian tahun pertama dan pada saat tahun kedua dan tahun selanjutnya tidak dilakukan pembayaran pajak kembali oleh wajib pajak dengan berbagai alasan untuk menghindari pajak. Kurang patuhnya wajib pajak dalam membayar pajak, akan menyebabkan terhambatnya pembangunan yang ada di daerah tersebut. Pemerintah harus menciptakan sebuah aturan (regulasi) agar kepatuhan wajib pajak meningkat sesuai dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar maupun yang masih layak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (kendaraan yang sesuai dengan aturan dan syarat yang berlaku yang harus membayar pajak). Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sistem perpajakan yang dijalankan oleh SAMSAT haruslah terintegrasi dan memudahkan masyarakat dalam membayar pajak.

Dengan sistem perpajakan yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap wajib pajak dalam membayar pajak. Menurut H. Bohari (2004:23), Pajak adalah iuran pada negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak dapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas pemerintah. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 7 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah, Kendaraan Bermotor adalah: Semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 7 Tahun 2010, Tarif PKB ditetapkan sebesar: a) 1,5 % (satu koma lima persen) kepemilikan pertama untuk Kendaraan Bermotor pribadi. b) 1,0 % (satu koma nol persen) untuk Kendaraan Bermotor angkutan umum. c) 0,5 % (nol koma lima persen) untuk kendaraan ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan, Pemerintah/TNI/POLRI dan Pemerintah Daerah. d) 0,2 % (nol koma dua persen) untuk Kendaraan Bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar.

Besarnya tarif progresif sebagaimana pada ayat (1) sebagai berikut: a) Kepemilikan kedua 2,0 % (dua koma nol persen); b) Kepemilikan ketiga 2,5 % (dua koma nol lima persen); c) Kepemilikan keempat 3 % (tiga persen); d) Kepemilikan kelima dan seterusnya sebesar 3,5 % (tiga koma lima persen).

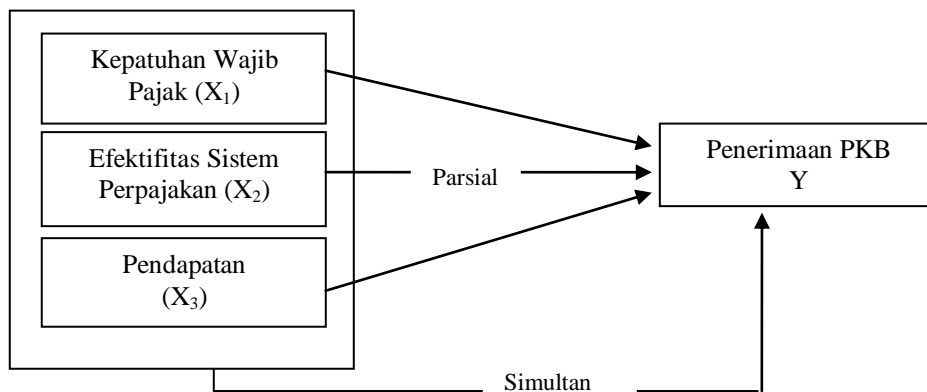
Jenis Kendaraan bermotor berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi Tanggal 14 Juli 1993 yang merupakan turunan dari Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan : Sepeda motor; Mobil penumpang; Mobil bus; Mobil barang; Kendaraan khusus.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:112): Kepatuhan Perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara. Menurut Sukirno (2006:47) Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Menurut John Hutagaol (2007:325) "Penerimaan Pajak merupakan sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat. Keefektifan sistem perpajakan dapat dilihat dari kepuasan masyarakat dan kemudahan dalam membayar pajak yang ditanggung oleh wajib pajak. Jika ingin wajib pajak patuh terhadap pembayaran pajak, maka pemerintah harus memberikan pelayanan (menjadi pelayan) yang baik kepada wajib pajak. Bila sistem perpajakan yang dijalankan telah sesuai dengan harapan masyarakat, tidak dipungkiri penerimaan pajak akan melebihi target yang telah ditetapkan. Sistem perpajakan yang baik dan cepat dalam melakukan pembayaran pajak yang diharapkan oleh wajib pajak. Selain kepatuhan wajib pajak dan sistem perpajakan, hal yang perlu diperhatikan adalah perekonomian masyarakat. Bila perekonomian masyarakat telah baik, maka akan mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak. Untuk membayar pajak terhadap

kendaraan yang dimiliki oleh wajib pajak, harus mengeluarkan biaya yang di peroleh dari hasil pekerjaan yang di jalankan. Bila wajib pajak memiliki pendapatan yang besar dari hasil pekerjaannya, dengan sangat mudah dapat membayar pajak kendaraan bermotor yang dimiliki. Akan tetapi, bila wajib pajak memperoleh pendapatan rendah hanya untuk makan sehari-hari, pasti akan merasa berat untuk membayar pajak yang menjadi tenggungannya pada saat itu. Pendapatan masyarkat/wajib pajak menjadi hal yang penting agar wajib pajak mau membayar pajak dan adanya penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil kajian teori sebagaimana dijelaskan sebelumnya, menghasilkan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Variabel Penelitian

2. METODE

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis pendekatan menurut teknik sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dijumpai di tempat survei. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta wajib pajak kendaraan bermotor yang ada di Kota Palangka Raya dan terdaftar di SAMSAT Palangka Raya. Jumlah populasi dari Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di kantor SAMSAT Palangka Raya pada tahun 2016 adalah 432.881. Dari jumlah populasi 432.881 yang dijadikan sampel adalah sebanyak 348 dari jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Palangka Raya. Penetapan jumlah sampel didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10% (sugiyono, 2014:7). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan *skala likert*. Skala likert yang digunakan menggunakan skor 1 sampai 5, dengan kategori sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh peneliti. Agar tercapainya tujuan dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode sebagai berikut, Observasi, Wawancara, Dokumentasi, *Kuesioner*

Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas Sistem Perpajakan dan Pendapatan yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palangka Raya, maka digunakan teknik analisis data regresi berganda dengan tiga predictor.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

- Y = Variabel Terikat.
 a = Konstanta
 b₁, b₂, b₃ = Koefisien Arah Regresi
 X₁, X₂, X₃ = Variabel Bebas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Uji Kualitas Data

Jadi, seluruh hasil perhitungan yang telah dilakukan melalui program SPSS versi 17.0 dari kuisioner yang telah disebar kepada Wajib Pajak/responden sebanyak 348 menunjukkan data yang digunakan adalah valid dan reliabel.

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari Normalitas data, Autokorelasi, heteroskedastias dan multikollineritas menunjukkan data dapat digunakan ke analisis regresi.

3.1.3. Regresi Linier Sederhana

Perhitungan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

3.1.3.1. Kepatuhan Wajib Pajak dan penerimaan PKB

Hasil yang diperoleh dari nilai probabilitas sig lebih kecil dari nilai probabilitas atau probabilitas sig 0,000 < probabilitas 0,05. Jadi, Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PKB di Kota Palangka Raya.

Tabel 1. Coefficients Kepatuhan Wajib Pajak

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.254	1.297		7.903	.000
Kepatuhan	.179	.050	.189	3.574	.000

a. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber : Pengolahan melalui SPSS Versi 17.0

3.1.3.2. Efektifitas Sistem Perpajakan dan Penerimaan PKB

Hasil yang diperoleh dari nilai probabilitas sig lebih besar dari nilai probabilitas atau probabilitas sig 0.207 > probabilitas 0,05. Jadi, Efektifitas Sistem Perpajakan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Penerimaan PKB di Kota Palangka Raya.

Tabel 2. Coefficients Efektifitas Sistem Perpajakan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.842	.789		20.072	.000
Efektifitas	-.067	.053	-.068	-1.264	.207

a. Dependent Variable: Efektifitas

Sumber : Pengolahan melalui SPSS Versi 17.0

3.1.3.3. Pendapatan dan Penerimaan PKB

Hasil yang diperoleh dari nilai probabilitas sig lebih besar dari nilai probabilitas atau probabilitas sig 0.248 > probabilitas 0,05. Jadi, Pendapatan berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Penerimaan PKB di Kota Palangka Raya.

Tabel 3. Coefficients Pendapatan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.677	.760		19.299	.000
VAR00001	.013	.051	.013	.248	.804

a. Dependent Variable: VAR00002

Sumber : Pengolahan melalui SPSS Versi 17.0

3.1.4. Regresi Linier Berganda

Untuk memastikan kembali apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan atau berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen harus dilakukan uji F sebagai berikut:

Tabel 4. Persamaan Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.391	1.629		6.991	.000
Kepatuhan	.180	.051	.190	3.529	.000
Efektifitas	-.058	.052	-.059	-1.115	.266
Pendapatan	-.021	.051	-.022	-.415	.678

a. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber : Pengolahan dari hasil Kuisisioner melalui Program SPSS

Persamaan Regresi Berganda berdasarkan table 6, Hasil dari uji *Coefficients*, pada bagian ini ditemukan nilai (constant) a = 11.391, nilai $b_1 = 0.180$, $b_2 = -0.058$ dan nilai $b_3 = -0.021$. Dari tabel *coefficient* diperoleh persamaan perhitungan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 11.391 + 0.180X_1 - 0.058X_2 - 0.021X_3$$

Setelah diketahui persamaan Regresi Berganda, maka dilakukan uji F sebagai berikut:

Tabel 5. Model Summary Determinasi

Model	R	R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.199 ^a	.040	.040	4.716	3	344	.003

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Efektifitas, Kepatuhan

b. Dependent Variable: Penerimaan

Sumber : Pengolahan data dari SPSS Versi 17.0

Nilai $R_{\text{square}} = 0,040$ dengan nilai probabilitas (sig. F_{change}) = 0,003. Karena nilai sig. $F_{\text{change}} <$ probabilitas 0,05 atau $F_{\text{change}} 0,003 <$ probabilitas 0,05. Artinya Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas

Sistem Perpajakan dan Pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Penerimaan PKB di Kota Palangka Raya. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.716 > 2.65$ (5%) dan 3.88 (1%).

3.2. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan yang dilakukan penelitian sebelumnya yaitu Jamila Fitrahman Aisyah Lukman tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Pangkep 2015, pendapatan perkapita mempengaruhi Penerimaan PKB di Kabupaten Pangkep. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan saat ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap Penerimaan PKB di SAMSAT Palangka Raya. Hasil penelitian ini didukung pendapat yang dikemukakan menurut teori Gunadi (1997:1) keberhasilan penerimaan pajak dapat dicapai apabila terdapat beberapa faktor pendukung antara lain: Tingkat kepatuhan dan disiplin nasional yang tinggi, Tersedianya jaringan dan akses terdapat informasi serta komunikasi yang efektif.

Jika faktor tersebut meningkat, maka akan meningkatkan penerimaan pajak. Akan tetapi, bila dilihat dari tingkat pengaruh yang diberikan, maka hanya kepatuhan wajib pajak yang sesuai dengan pendapat Gunadi. Sedangkan, untuk Efektifitas Sistem Perpajakan berbeda dengan yang diungkapkan oleh Gunadi dalam meningkatkan penerimaan PKB. Dengan rendahnya realisasi penerimaan PKB di SAMSAT Palangka Raya di sebabkan kurang tersedianya jaringan dan akses terdapat informasi serta komunikasi yang efektif dari penyelenggara pemerintah dan rendahnya tingkat kepatuhan dan disiplin nasional dari wajib pajak dalam membayar PKB.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa: Secara parsial Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PKB, sedangkan untuk Efektifitas Sistem Perpajakan berpengaruh tidak signifikan (lemah) terhadap penerimaan PKB dan Pendapatan berpengaruh tidak signifikan (lemah) terhadap Penerimaan PKB. Secara simultan menunjukkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas Sistem Perpajakan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan PKB.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Faried. 2013. *Teori dan konsep Administrasi (Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi)*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- Baridwan, Zaki. 2001. *Intermediate Accounting*, Edisi VII, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Bohari. 2004. *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Brotodihardjo, Santoso R. 2003. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung : PT. Rafika Aditama.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi kedua*. Jakarta : Kencana.
- Chariri dan Imam Ghozali. 2000. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS, edisi kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusfahmi. 2007. *Pajak Menurut syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta:Salemba Empat.
- Halim, Abdul.,dan bambang supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen : Edisi Satu*. Yogyakarta : BPF.
- Hansen, Mowen,. 2001. *Manajemen Biasa Akuntansi dan Pengendalian. Buku Dua. Edisi Kesatu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://bisnis.liputan6.com/read/2403217/realisasi-penerimaan-pajak-2015-capai-815-dari-target>
(rabu, 07 Desember 2016, 10.15 WIB)
- Hutagaol, John. 2007. *Perpajakan : Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 36 Tahun 2003, Tentang Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Pada Jalan Tol.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) (Prinsip, Prosedur dan Metode)*. Malang : Universitas Brawijaya
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UUP-AMP YKPN
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta : CV. ANDI
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nurmantu Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan : Edisi 3*. Jakarta : Granit.
- Rahayu Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Bandung : Graha Ilmu.
- Sekaran, Uma.2000. *Research Methods For Busines: A Skill-Building Aproach, 3th Edition*. New York: John Wily & Sons.
- Siagian,P.S. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan ke 9)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soemarso SR. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Soemitro R. 1998. *Asas dan dasar – dasar perpajakan 2*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Soemitro, Kania S.D. 2004. *Asas dan dasar perpajakan 1*. Bandung : Refika Aditama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan : pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno. 2006. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta barat : PT. Indeks.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta:Erlangga.
- Suryadi. 2006. "Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak : Suatu Survey di wilayah jawa timur". *Jurnal Keuangan Publik*. Vol 4:105-121.
- Syafari Wiraman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta : Erlangga.
- Triani Utami, Ayu. 2014. *Analisis Pajak Kendaraan Bermotor Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009.
- UPT. Palayanan Pendapatan Daerah (SAMSAT) Kota Palangka Raya.
- Widayati dan Nurlis. 2010.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga)*. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII*. Halaman 1-23. Purwokerto.
- Widjajanto, Nugroho, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Wild, John J., K.R.Subramanyam, dan Robert F.Halsey, 2005. *Financial Statement Analysis*, Alih Bahasa Yanivi S.Bachtiar, S.Nurwahyu Harahap, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Delapan, Buku Satu, PT Salemba Empat: Jakarta.
- Winda Kurnia Fikriningrum; Muchamad Syafruddin. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15.